

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Antibiotik yang digunakan pada tahun 2013 di RSUD Sukoharjo pada pasien Infeksi Saluran Kemih dewasa dengan metode ATC/DDD adalah Seftriakson, Sefotaksim, Sefazolin, Sefadroksil, Sefuroksim, Sefiksim, Amoksisilin, Ampisilin, Siprofloksasin, Kloramfenikol, Levofloksasin.
2. Antibiotik yang masuk dalam DU 90% tahun 2013 pada pasien Infeksi Saluran Kemih dewasa adalah Siprofloksasin, Ampisilin, Sefotaksim, Seftriakson, Sefazolin.
3. Antibiotik pada pasien Infeksi Saluran Kemih dewasa rawat inap di RSUD Sukoharjo pada tahun 2013 sesuai dengan Formularium Rumah Sakit tahun 2013. Sedangkan antibiotik yang sesuai dengan Standar Pelayanan Medik RSUD Sukoharjo tahun 1993 adalah amoksisilin dan ampisilin.

2. Saran

1. Saran bagi Rumah Sakit
 - a. Diperlukan adanya pembaharuan Standar Pelayanan Medik RSUD Sukoharjo agar antibiotik untuk terapi ISK yang digunakan sesuai dengan perkembangan pola penyakit, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan suatu pelayanan medik.

- b. Diperlukan pencatatan data-data dalam kartu rekam medik belum lengkap, tulisan sulit dibaca.

2. Saran bagi peneliti lain.

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang berkaitan dengan penggunaan antibiotik dengan pengobatan yang rasional pada pasien Infeksi Saluran Kemih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Drug and Therapeutics Committees A Practical Guide*. WHO. Switzerland. Hlm 71-80.
- Anonim. 2011. *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- Anonim. 2012. *Standar Pelayanan Medik*. www.rsob.online.net /pengertian- umum.
- Bint AJ, Berrington AW. 2003. Urinary Tract Infection. Di dalam: Walker R., Edwards C, editor. *Clinical Pharmacy and Therapeutic*. Ed ke-3. Edinburg: Churchill Livingstone. Hlm 533-542.
- [Depkes RI]. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 755/MENKES/PER/IV/2006 tentang Penggunaan Obat. www.hukor.depkes.go.id/up_prod/permenkes/PMK%20nO.%202406%20Ttg%20penggunaan20%obat.
- Dipiro *et al.* 2007. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. Edisi ke-7. USA: The McGraw-Hill Companies. Hlm 2081-2096.
- Gupta K, Hooton TM, Stamm WE, *Increasing Antimicrobial Resistance and the Management of Uncomplicated Community-Acquired Urinary Tract Infections*, Annals of Internal Medicine (2001). Hlm 41-50
- Jeevangi SR, Patil RB, Awanti SM, Manjunath S., Devi K. 2011. Drug Utilization Study in A Burn Care Unit Of A Tertiary Care Hospital. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*: 51-46.
- Katzung. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi ke-5. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
- Mycek MJ, Harvey RA, dan Champe PC. 2001. *Farmakologi Umum Bergambar*. Jakarta: Widya Medika.
- Natsch S, Hekster YA, de Hong R, Heerdink ER, Herings RMC, Van der Meer JWM. 1998. *Application of the ATC/DDD Methodology to Monitor Antibiotic Drug Use*. Microbiology Infect Dis 17: 20-24.
- Sahm DF, Thornsberry C, Mayfield DC, *et al*, *Multidrug-resistant Urinary Tract isolated of Escherichia Coli : prevalence and patient demographics in the United States in 2000, Antimicrobial Agent and Chemotherapy* (2001) 45 : 1402-1406.

- Schaeffer AJ. 1994. Infeksi Saluran Kencing: Sistitis dan Pielonefritis. Di dalam: Shulman, Phair JP, Sommers HM, editor. *Dasar biologis dan klinis Penyakit Infeksi*. Ed ke-4. Gadjah Mada University Press. Hlm 244-258.
- Setiabudi R. 2007. Antimikroba lain di dalam: Ganiswara S.G, editor, *Farmakologi dan terapi*. Edisi 4, bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Siregar JP dan Amalia. 2003, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Stamm, W.E. 1999. *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Vol 2. Jakarta: EGC.
- Tessy A, Ardaya, Suwanto. 2001. Infeksi Saluran Kemih. Di dalam: Noer HMS, editor, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tan H.T dan Raharja,K. 2007. *Obat-Obat Penting*. Edisi VI, Departemen Kesehatan RI.
- Vincent HS, Yati H. 2007. *Farmakologi dan Terapi*. Ed ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- [WHO]. 2003. *Drug and Therapeutics Commitees A Practical Guide*. WHO. Switzerland. Hlm 71-80.
- [WHO]. 2006. *WHO Collaborating Centre For Drug Statistics Methodology*. Norwegian Institute of Public Health. Oslo. Hlm 102-119.
- [WHO]. 2011. *Guidelines for ATC classification and DDD Assignment*. WHO Collaborating Centre for Drug Statistics Methodology. Oslo.
- Winfield AJ, Richards RME, 2004. *Pharmaceutical Practice*. Ed ke-3. Livingstone, New York.

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data



Nomor : 819/A10 – 4/10.02.2014
 Hal : Penelitian tugas akhir

10 Februari 2014

Kepada :
 Yth. Direktur
 RSUD Sukoharjo
 Jl. Dr. Moewardi 21
 SUKOHARJO

Dengan hormat,

Berkaitan dengan penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) bagi mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin untuk mengambil data rekam medis pasien Infeksi Saluran Kemih Rawat Inap, dengan prosedur dan biaya sesuai kebijakan yang ada bagi mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM
1	Annika Nur Astuti	16103012 A

Besar harapan kami atas terkabulnya permohonan ini yang tentunya akan berguna bagi pembangunan nusa dan bangsa khususnya kemajuan dibidang pendidikan.

Demikian atas kerja samanya disampaikan banyak terima kasih.



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.



Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
 Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln Jenderal Sudirman 199 Telp/Fax (0271) 593182 Sukoharjo

SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 050 /1160 / Litbang / III / 2014

T E N T A N G

ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT INAP UNTUK PASIEN
INFEKSI SALURAN KEMIH DI RSUD SUKOHARJO DENGAN METODE ATC/DDD
TAHUN 2013

DASAR :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo No 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukoharjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 158)telah diubah 2 kali,terakhir perda No.11 tahun 2011
2. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 49 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Bappeda Kabupaten Sukoharjo Pasal 20 Ayat (3) i.
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Nomor : 876/A10-4/07.03.2014 tanggal 7 Maret 2014

M E N G I Z I N K A N

Kepada :

Nama	: ANNIKA NUR ASTUTI
Pekerjaan	: Mahasiswa (I6103012 A)
Alamat	: Jl. Pringgodani 32 Rt 5/5 Kratonan Serengan Surakarta
Penanggung Jawab	: Dra. PUDIASTUTI R.SP., MM., Apt
Selaku	: Pembimbing Skripsi
Alamat	: Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta Jl.Letjen Sutoyo Solo
Untuk	: Melakukan Penelitian/ Survey untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD SUKOHARJO DENGAN METODE ATC/ DDD TAHUN 2013
Objek Lokasi	: RSUD Kab. Sukoharjo

Surat Izin Penelitian / Survey ini berlaku dari : **10 Maret 2014 s.d 10 Juni 2014**

Dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut :

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat/ lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Penelitian/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan masyarakat/pemerintah.
3. Surat izin ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku jika pemegang surat ini tidak menaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku/pertimbangan lain.
4. Setelah penelitian/survey selesai, supaya menyerahkan copy hasilnya kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

TEMBUSAN Kepada Yth :

- 1 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah;
- 2 Kapolres Sukoharjo;
- 3 Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, dan Politik Kabupaten Sukoharjo;
- 4 Arsip

Ditetapkan di Sukoharjo
Pada tanggal 10 Maret 2014

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN SUKOHARJO
Kabid. Penelitian & Pengembangan


Dr. SURATNORO
Pembina Tingkat I
NIP. 19590825 198603 1 011



Lampiran 3. Surat Keterangan selesai melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 Jl. dr. Muwardi Nomor : 71 Telp. / Fax (0271) 593005, 592118 Sukoharjo

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 445 / 624. z / 2014

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: dr. NASRUDDIN, M.Kes
NIP	: 19600605 198901 1 002
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk I (IV/B)
Jabatan	: Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan RSUD Kabupaten Sukoharjo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ANNIKA NUR ASTUTI
Alamat	: SI Farmasi Univ. Setia Budi Surakarta
NIM	: 16103012A

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan Pengambilan Data Penelitian di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sukoharjo, dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul **ANALISIS PENGUNAAN ANTIBIOTIK INFEKSI SALURAN KEMIH PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD SUKOHARJO DENGAN METODE ATC/ DDD TAHUN 2013**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 28 Maret 2014

An. DIREKTUR
RSUD Kabupaten Sukoharjo
Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan


dr. NASRUDDIN, M.Kes
 Pembina Tk. I
 NIP. 19600605 198901 1 002

Lampiran 4. Contoh Perhitungan DDD menggunakan Data Hasil Penelitian

Tahun 2013

Penggunaan siprofloksasin pada tahun 2013 dengan jumlah hari rawat 470:

Penggunaan 500 mg tab, yang digunakan 177 (siprofloksasin 500 mg = 0,5g)

Penggunaan 1 g injeksi, yang digunakan 108 (siprofloksasin 1 g = 1 g)

Ditotal penggunaannya :

$$(0,5 \text{ g} \times 177) + (1 \text{ g} \times 108) = 196,5 \text{ g}$$

$$\text{DDD siprofloksasin tablet} = 1 \text{ g}$$

$$\text{DDD siprofloksasin (parenteral)} = 0,5 \text{ g}$$

$$\text{DDD siprofloksasin (oral)} = 196,5 \text{ g} / 1 \text{ g} = 196,5 \text{ g}$$

$$\text{DDD siprofloksasin (parenteral)} = 196,5 \text{ g} / 0,5 \text{ g} = 393 \text{ g}$$

$$\text{DDD siprofloksasin tahun 2013} = 196,5 \text{ g} + 393 \text{ g} = 589,5 \text{ g}$$

Defined Daily Dose (DDD) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DDD/100 HR Antibiotik Siprofloksasin} &= \frac{\text{Total DDD satu tahun}}{\text{Total hari rawat satu tahun}} \times 100 \text{ HR} \\ &= \frac{589,5}{470} \times 100 \\ &= 125,43 \text{ DDD/100 HR} \end{aligned}$$

Persentase penggunaan antibiotik dihitung dengan menggunakan rumus:

% penggunaan antibiotik =

$$= \frac{DDD/100HR \text{ Antibiotik A}}{Total DDD/100 HR \text{ semua antibiotik yang digunakan}} \times 100\%$$

Lampiran 5. Contoh perhitungan kesesuaian item antibiotik dengan FRS dan SPM

Kesesuaian item antibiotik dengan FRS dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{item antibiotik yang sesuai dengan FRS}}{\text{item antibiotik untuk terapi ISK tahun 2013}} \times 100 \%$$

Lampiran 6. Formularium Rumah Sakit



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENEKIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Valproat	tab 250 mg tab 500 mg sir 250 mg/5 ml
6 Antiinfeksi	
6.1 Antelmintik	
6.1.1 Antelmintik Intestinal	
Albendazol	tab 200 mg tab 400 mg
Mebendazol	tab 100 mg tab 500 mg sir 100 mg/5 ml
Pirantel	tab scored 125 mg tab scored 250 mg susp 125 mg/5 ml
Prazikuantel	tab scored 300 mg tab scored 600 mg
6.1.2 Antifilaria	
Albendazol [^]	tab 400 mg
Dietilkarbamazin [^]	tab 50 mg tab scored 100 mg
[^] Perhatian : Berpengaruh terhadap janin, tidak boleh diberikan pada wanita hamil atau yang sedang merencanakan kehamilan.	
6.1.3 Antisistosoma	
Prazikuantel	tab scored 600 mg
6.2 Antibakteri	
6.2.1 Beta Laktam	
Amoksisilin	tab 250 mg tab scored 500 mg sir kering 125 mg/5 ml
Ampisilin	serb inj i.m/i.v 250 mg/vial serb inj i.m/i.v 500 mg/vial serb inj i.v. 1000 mg/vial
Benzatin penisilin	inj i.m. 1,2 juta UI/ml inj i.m. 2,4 juta UI/ml
Dikloksasilin	tab scored 500 mg
Fenoksimetil penisilin (penisilin V)	tab 125 mg tab 250 mg tab 500 mg sir kering 250 mg/5 ml
Kombinasi:	tab



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
amoksisilin 500 mg	serb inj 1 g/vial
asam klavulanat 125 mg	sir kering 125 mg/5 ml
Prokain benzilpenisilin	serb inj i.m 1 juta UI/vial
	serb inj i.m 3 juta UI/vial
Sefaleksin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
Sefazolin	serb inj 1 g/vial
Sefotaksim	inj 0,5 g/vial
	serb inj 1 g/vial
Sefpodoksin proksetil	tab 100 mg
Seftriakson	serb inj 1 g/vial
6.2.2 Antibakteri Lain	
6.2.2.1 Tetrasiklin	
Doksisiklin	kaps 100 mg
Oksitetrasiklin	inj i.m. 50 mg/ml (HCl)
	inj i.m. 250 mg/3 ml (HCl)
Tetrasiklin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
6.2.2.2 Kloramfenikol	
Kloramfenikol	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
	susp 125 mg/5 ml
	serb inj i.v 100 mg
	serb inj i.v 1000 mg
6.2.2.3 Sulfa - Trimetoprim	
Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi : sulfametoksazol 400 mg trimetoprim 80 mg	tab
Kotrimoksazol (pediatrik) kombinasi : sulfametoksazol 100 mg trimetoprim 20 mg	tab
Kotrimoksazol	susp 240 mg/5 ml
6.2.2.4 Makrolid	
Eritromisin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
	sir kering 200 mg/5 ml
Spiramisin	tab 250 mg
	tab 500 mg
6.2.2.5 Aminoglikosida	
Gentamisin	inj 10 mg/ml
	inj 40 mg/ml
	inj 80 mg/ml



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEJAS TERAPI NAMA GENEPIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
6.2.2.6 Kuinolon	
Siprofloksasin	tab scored 500 mg infus 2 %
6.2.2.7 Penggunaan Khusus	
Metronidazol	tab 250 mg tab 500 mg lar infus 5 mg/ml sup 500 mg ovula 500 mg
6.3 Antiinfeksi Khusus	
6.3.1 Antilepra	
Dapson	tab scored 100 mg
Klofazimin, micronized	kaps 100 mg
Rifampisin	kaps 300 mg tab salut 450 mg
6.3.2 Antituberkulosis	
Etambutol	tab 250 mg tab 500 mg
Isoniazid	tab 100 mg tab 300 mg
Pirazinamid	tab 500 mg
Rifampisin	tab scored 300 mg tab 450 mg
Streptornisin	serb inj 1000 mg serb inj 1500 mg serb inj 5000 mg
<i>kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin	kapl 150 mg
Isoniazid	tab 75 mg
Pirazinamid	tab 400 mg
Etambutol	tab 275 mg
<i>kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin	kapl 150 mg
Isoniazid	tab 150 mg
<i>Kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin	kapl 75 mg
Isoniazid	tab 50 mg
Pirazinamid	tab 150 mg
<i>kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin	kapl 75 mg
Isoniazid	tab 50 mg

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
5.2 Anti Nyeri pada Syaraf								
1	Geusapentin	Kapsul	Gabexel	Sandoz	dr. Ardyash, Sp. PD	2	1	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Ahmad Muzayyin, Sp. S	1	1	
					dr. Iman Budianto, Sp. S	1	1	
6 ANTIINFESI								
6.1 Antelmintik dan Antifilaria								
6.2 Antibakteri								
6.2.1 Beta Laktam								
1	Amoksisilin trihidrat	Drop Injeksi	Amoxan Intermoxyl	Sanbe Farma Interbat	dr. Shinta Riana S., Sp. A	1	1	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
			Amoxan	Sanbe Farma	dr. Ardyash Sp. PD			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					IGD			
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	2	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	2	
					dr. Eko Rini P. R., Sp. KK			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			1.9
					dr. Ahmad Sub-mak, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					IGD			
					Poli Gigi			
dr. Eva Musdalifah, Sp. A	4	1						
dr. Eko Rini P. R., Sp. KK								
dr. Isna Nurhayati, Sp. A								
Poli Gigi								
Poli Gigi	1	1						
dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	1						
IGD								
dr. Shinta Riana S., Sp. A	3	1						
dr. Budi Yuwono, Sp. B								
dr. Eko Rini P. R., Sp. KK								
dr. Eva Musdalifah, Sp. A	3	1						
dr. Eko Rini P. R., Sp. KK								
dr. Isna Nurhayati, Sp. A								
dr. Eko Rini P. R., Sp. KK								
dr. Isna Nurhayati, Sp. A								
dr. Budi Yuwono, Sp. B								
Sirup 60mg / 5ml	Amoxan Forte	Sanbe Farma				1		

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIJAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
5.2 Anti Nyeri pada Syaraf								
1	Galupentil	Kapsul	Gabexal	Sandoz	dr. Ardyasih, Sp. PD dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	2	1	
			Nepalic	Kalbe Farma	dr. Ahmad Muzayyin, Sp. S	1	1	
			Sipentil	Mersi	dr. Inan Budianto, Sp. S	1	1	
6 ANTI-INEKSI								
6.1 Antelmintik dan Antifilaria								
6.2 Antibakteri								
6.2.1 Beta Laktam								
1	Amoksisilin trihidrat	Drop Injeksi	Amoxan Intermoxyl	Sanbe Farma Interbat	dr. Shinta Riana S., Sp. A dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ardyasih Sp. PD dr. Eva Musdalifah, Sp. A IGD	1 4	1 1	
			Amoxan	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B dr. Eko Rini P. R., Sp. KK dr. Shinta Riana S., Sp. A	3	2	
			Optimox	Otto	dr. Eva Musdalifah, Sp. A dr. Eko Rini P. R., Sp. KK dr. Ina Nurhayati, Sp. A	3	2	1 g
			Generik Intermoxyl	Interbat	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG dr. Eva Musdalifah, Sp. A IGD	1 4	✓ 1	
			Optimox	Otto	Poli Gigi dr. Eva Musdalifah, Sp. A dr. Eko Rini P. R., Sp. KK dr. Ina Nurhayati, Sp. A	4	1	
			Kalimoxidin Intermoxyl	Kalbe Farma Interbat	Poli Gigi dr. Eva Musdalifah, Sp. A IGD	1 3	1 1	
			Amoxan	Sanbe Farma	dr. Shinta Riana S., Sp. A dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	1	
			Optimox	Otto	dr. Eko Rini P. R., Sp. KK dr. Eva Musdalifah, Sp. A dr. Eko Rini P. R., Sp. KK	3	1	
			Amoxan Forte	Sanbe Farma	dr. Ina Nurhayati, Sp. A dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
2	Amoksisilin + Asam klavulanat	Injeksi	Clanexi	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
					dr. Budi Yuwono, Sp. B	3	1	
		Sirup Kering	Clanexi	Sanbe Farma	dr. Dony Hartanto, Sp.THT			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
		Sirup Kering F	Clanexi Forte	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	2	1	
dr. Dony Hartanto, Sp.THT								
3	Amoksisilin + K klavulanat	Tablet	Clanexi	Sanbe Farma	dr. Ali Samihur, Sp. OG	2	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp.THT			
		Injeksi	Clavamax	Kalbe Farma	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	1	
					dr. Ali Samihur, Sp. OG	1		
		Tablet / Kapslet	Clavamax 500	Kalbe Farma	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	3	1	
dr. Ali Samihur, Sp. OG								
4	Ampicilin	Injeksi	Generik		dr. Machmud S., Sp. B	1	✓	
5	Imipenem monohidrat 500 mg + siletatin natrium 500 mg	Injeksi	Pelastin	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
6	Meropenem	Injeksi	Generik	Bernofarm	dr. Ardyasih Sp. PD	2	✓	0.5 gr, 1 gr 0.5 gr, 1 gr
7	Meropenem	Injeksi	Meropenem Ronem	AstraZeneca Fahrenheit	dr. Shinta Riana S., Sp. A	1	1	
					dr. Machmud S., Sp. B	1	1	
8	Prokain Benzil Penisilin	Injeksi		Meiji	dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	1	1	
6.2.2 Tetrasiklin								
6.2.3 Kloramfenikol								
1	Kloramfenikol	Injeksi	Coliscentine	Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	1	1	
2	Thiamfenikol	Kapsul	Thiamycin	Interbat	dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	1	
					dr. Ahmad Sutamat, Sp. OG	4	1	
		Sirup	Thiamycin	Interbat	dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					IGD			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A	2	1	
6.2.4 Kotrimoksazol	Kotrimoksazol	Sirup	Bloticol	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	2	
					IGD			
		Sirup	Sanprima Ottoprim Xepaprim	Sanbe Farma	dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	2	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	2	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN			RANKING	KETERANGAN
					NAMA		JML		
1	Klorimoksazol	Tablet	Sangrima	Sanbe Farma	dr. Eva Musdalifah, Sp. A	dr. Shinta Riane S., Sp. A	2	1	
			Otoprim	Otto	dr. Eva Musdalifah, Sp. A		1	2	
6.2.5 Makrolid									
1	Azithromycin	Tablet	Zycin	Interbat	dr. Ardyasih Sp. PD		2	1	
			Zistic	Bernofarm	dr. Rosa Priambodo, Sp. PD		1	2	
2	Klindamisin	Kapsul	Generik	Kalbe Farma	dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		1	✓	
			Climadan	Lapi	dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		1	1	
			Climas	Interbat	dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		1	1	
3	Roksitromisin	Tablet	Sitro	Interbat	dr. Ardyasih Sp. PD		1	1	
4	Spiramisin	Tablet	Generik	Interbat	dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		1	✓	
			Spiranier		dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		2	1	
		Sirup	Rovadin	Otto	IGD		2	1	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A		2	1	
6.2.6 Aminoglikosid									
6.2.7 Kuinolon									
1	Ciprofloxacin	Tablet	Generik		dr. Ahmad Sulamat, Sp. OG		2	✓	
			Interflox	Interbat	dr. Ardyasih Sp. PD		4	1	
					dr. Ardyasih Sp. PD		1		
			Cetafloxo	Soho	IGD				
			Lapiflox	Lapi	dr. Rosa Priambodo, Sp. PD		1	2	
			Generik	Dexa Medika	dr. Hindriyanto, Sp. P		1	2	
2	Levofloxacin	Infus	Cravox	Lapi	dr. Ardyasih Sp. PD		1	✓	
		Tablet	Cravit	Kalbe Farma	dr. Hindriyanto, Sp. P		1	1	
				Lapi	dr. Ardyasih Sp. PD		1	1	
6.2.8 Sefalosporin									
1	Cefaclor	Tablet	Chloracel	Ethica	dr. Eko Rini P. R., Sp. KK		1	1	

NO.	KELAS TERAPI, NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA DAGANG	PABRIK	DOKTER YANG MENGUSULKAN		RANKING	KETERANGAN
					NAMA	JML		
2	Cefadroxil	Injeksi Kapsul	Sedrofen 1 g Generik Cefix	Interbat Sanbe Farma Otto Kalbe Farma Otto Kalbe Farma Kalbe Farma Dexa Medika Kalbe Farma	dr. Ahmad Sudamat, Sp. OG	1	1	
					dr. Ahmad Sudamat, Sp. OG	1	✓	
					dr. Ali Sambur, Sp. OG	4	1	
					dr. Budi Yuwono, Sp. B			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Gede Sri D., Sp. OG	3	2	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Shinta Riana S., Sp. A			
					dr. Ardyasih Sp. PD	2	3	500 mg
3	Cefazoline	Injeksi	Opicel Cefat Longcef Generik Cefazol	Otto Sanbe Farma Kalbe Farma Dexa Medika Kalbe Farma	dr. Ali Sambur, Sp. OG	2	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	2	
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A	1	2	
					dr. Ardyasih Sp. PD	2	✓	
					dr. Machmud S., Sp. B			
					dr. Ardyasih Sp. PD	3	1	
					dr. Rosa Priambodo, Sp. PD			1 g
					dr. Salimi, Sp. OT			
					dr. Ardyasih Sp. PD	1	✓	
4	Cefixime	Kapsul/ Tablet	Generik Sporetik Cefspan Opaxime Cefspan Opaxime Sporetik	Dexa Medika Sanbe Farma Kalbe Farma Otto Kalbe Farma Otto Sanbe Farma	dr. Budi Yuwono, Sp. B	4	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp. THT			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A			
					dr. Isna Nurhayati, Sp. A			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	2	2	
					dr. Rosa Priambodo, Sp. PD			
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	3	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	1	
					dr. Eva Musdalifah, Sp. A	1	1	
					dr. Dony Hartanto, Sp. THT	1	1	
5	Cefuroxime	Injeksi	Anibacim	Sanbe Farma	dr. Gede Sri D., Sp. OG	1	1	

Lampiran 7. Standar Pelayanan Medis RS

X. PENYAKIT DALAM		
1. Nama Penyakit/Diagnosis :	PIELONEFRITIS AKUT (PNA) No.ICD 590.1	
2. Kriteria Diagnosis :	- Demam menggigil - Nyeri pinggang bagian atas, nyeri ketok - Disuri (nyeri pada saat berkemih) - Didapat bakteri dalam urin (kultur urin positif tengah >100.000 koloni/ml urin, atau dengan aspersi suprapubik terdapat bakteri berapapun jumlahnya).	
3. Diagnosis Banding :		
4. Pemeriksaan Penunjang :	- Urinalisis ; leukosit >5/LPB, silinder leukosit - BNO, USG; terdapat faktor predisposisi (batu, kelainan) dilakukan terasana pada pria saja, pada wanita hanya apabila infeksi berulang-ulang atau terdapat PNA	
5. Konsultasi :	Spesialis Bedah/Urologi apabila ada kebutuhan bedah	
6. Perawatan RS :	rawat inap segera, pada PNA atau yang mempunyai gejala sistemik atau pada yang berkomplikasi (dengan faktor predisposisi)	
7. Terapi :	Tanpa Komplikasi 5-7 hari : - Ampicilin 4 x 500 mg, Amoksisilin 3 x 500 mg - Nifurantanin 4 x 50 - 100 mg - Trimetoprim-Sulfametoksazol 2 x (80/400 mg) - Cefaleksin 4 x 250 - 500 mg Dengan Komplikasi (bukan obstruksi) 7-14 hari atau lebih	
	Infeksi di RS/urosepsis : - Menghilangkan faktor penyebab : katarak, obstruksi - Antibiotik sesuai dengan pola kefarmasi di tempat tersebut Pada infeksi berulang : menghilangkan faktor penyebab Infeksi pada obstruksi/batu : pembedahan 8. Penyulit : - Sepsis - Pielonefrosis - Pada wanita hamil : preeklamsia - Gagal ginjal	
9. Informed Consent (tertulis) :		
10. Tenaga Standar :		
11. Lama Perawatan :	1 minggu	
12. Masa Pemulihhan :	1 minggu	
13. Output :	Sembuh	
14. PA :		
15. Otoper/Risalah Rapat :		

Lampiran 8. Data penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap infeksi saluran kemih di RSUD Sukoharjo tahun 2013

Golongan	Kode ATC	Nama Obat	Bentuk Sediaan	Kekuatan (g)	Kuantitas Penggunaan	Total penggunaan	DDD (g)	DDD real	Total DDD	Total HR	DDD/100 HR	% penggunaan
Kloramfenikol	J01BA01	Kloramfenikol 250 mg	Tablet	0,25	16	4	3	1,3	1,3	470	0,28	0,10
Penisillin	J01CA01	Ampisilin 500 mg	Tablet	0,5	8	311	2	155,5	311	470	66,17	23,41
		Ampisilin 1 g	Injeksi	1	307		2	155,5				
	J01CA04	Amoksisilin 500 mg	Tablet	0,5	45	22,5	1	22,5	22,5	470	4,79	1,69
Sefalosporin Gen-1	J01DB04	Sefazolin 1 g	Injeksi	1	201	201	3	67	67	470	14,26	5,05
	J01DB05	Sefadroksil 500 mg	Kapsul	0,5	134	67	2	33,5	33,5	470	7,13	2,52
Sefalosporin Gen-2	JO1DC02	Sefuroksim 1 g	Injeksi	1	8	8	3	2,67	2,67	470	0,57	0,20
Sefalosporin Gen-3	J01DD01	Sefotaksim 1 g	Injeksi	1	443	443	4	110,8	110,8	470	23,56	8,34
	J01DD04	Seftriakson 1 g	Injeksi	1	188	188	2	94	94	470	20	7,08
	J01DD08	Sefiksim 500 mg	Tablet	0,5	32	16	0,4	40	40	470	8,51	3,01
Kuinolon	J01MA02	Siprofloksasin 1 g	Injeksi	0,5	108	589,5	1	393	589,5	470	125,43	44,38
		Siprofloksasin 500 mg	Tablet	1	177		0,5	196,5				
	J01MA12	Levofloksasin 500 mg	Tablet	0,5	56	28	0,5	56	56	470	11,92	4,22
Total											282,62	100

Lampiran 9. ATC/DDD berdasarkan WHO Collaborating Centre tahun 2013

ATC	ANTIINFECTIVES FOR SYSTEMIC USE	DDD	U	Adm R	Note
J01	ANTIBACTERIALS FOR SYSTEMIC USE				
J01AA	TETRACYCLINES				
J01AA	Tetracycline				
	01 Demeclocycline	0,6	g	O	
	02 doxycycline	0,1	g	O,P	
	03 chlortetracycline	1	g	O	
	04 lymecycline	0,6	g	P	
	05 metacycline	0,6	g	O	
	06 oxytetracycline	1	g	O,P	
	07 tetracycline	1	g	O,P	
	08 minocycline	0,2	g	O,P	
	09 rolitetracycline	0,35	g	P	
	10 penimepicycline				
	11 clomocycline	1	g	O	
	12 tigecycline	0,1	g	P	
	20 combinations of tetracyclines				
	56 oxytetracycline, combinations				
J01B					
	AMPHENICOLS				
J01BA01					
	AMPHENICOLS				
J01BA01					
	01 cloramphenicol	3	g	O,P	
	02 thiamphenicol	1,5	g	O,P	
	52 thiamphenicol, combinations				
J01C					
	BETA-LACTAM ANTIBACTERIALS, PENICILLIN				
J01C A					
	Penicillins				
	01 ampicillin	2	g	O,P,R	
	02 pivampicillin	1,05	g	O	
	03 carbenicillin	12	g	P	

	04 amoxicillin	1	g	O,P	
	05 carindacillin	4	g	O	
	06 bacampicillin	1,2	g	O	
	07 epicillin	2	g	O,P	
	08 pivmecillinam	0,6	g	O	
	09 azlocillin	12	g	P	
	10 mezlocillin	6	g	P	
	11 mecillinam	1,2	g	P	
	12 piperacillin	14	g	P	
	13 ticarcillin	15	g	P	
	14 metampicillin	1,5	g	O,P	
	15 talampicillin	2	g	O	
	16 sulbenicillin	15	g	P	
	17 temocillin	2	g	P	
	18 hetacillin	2	g	O	
	19 aspoxicillin	4	g	P	
	20 combinations				
	51 ampicillin, combinations				
J01CE					
	Beta-lactamase sensitive penicillins				
	01 benzylpenicillin	3,6	g	P	
	02 phenoxymethylpenicillin	2	g	O	
	03 propicillin	0,9	g	O	
	04 azidocillin	1,5	g	O	
	05 pheneticillin	1	g	O	
	06 penamecillin	1,05	g	O	
	07 clometocillin	1	g	O	
	08 benzathine benzylpenicillin	3,6	g	P	
	09 procaine benzylpenicillin	0,6	g	P	
	10 benzathine phenoxymethylpenicillin	2	g	O	
	30 combinations				
J01CF					
	Beta-lactamase resistant penicillins				
	01 dicloxacillin	2	g	O,P	
	02 cloxacillin	2	g	O,P	
	03 meticillin	4	g	P	

	04 oxacillin	2	g	O,P	
	05 flucloxacillin	2	g	O,P	
	06 nafcillin				
J01CG	Beta-lactamase inhibitors				
	01 sulbactam	1	g	P	
	02 tazobactam				
J01CR					
	Combinations of penicillins, incl. beta-lactamase inhibitors				
	01 ampicillin and enzyme inhibitor	2	g	P	Refers to ampicillin
	02 amoxicillin and enzyme inhibitor	1	g	O	Refers to amoxicillin
		3	g	P	Refers to amoxicillin
	03 ticarcillin and enzyme inhibitor	15	g	P	Refers to ticarcillin
	04 sultamicillin	1,5	g	O	
	05 piperacillin and enzyme inhibitor	14	g	P	Refers to piperacillin
	50 combinations of penicillins				
J01DB					
	First-generation cephalosporins				
	01 cefalexin	2	g	O	
	02 cefaloridine	3	g	P	
	03 cefalotin	4	g	P	
	04 cefazolin	3	g	P	
	05 cefadroxil	2	g	O	
	06 cefazedone	3	g	P	
	07 cefatrizine	1	g	O	
	08 cefapirin	4	g	P	
	09 cefradine	2	g	O,P	
	10 cefacetrile				
	11 cefroxadine				
	12 ceftazole	3	g	P	
J01DC					
	Second-generation				

	cephalosporins				
	01 cefoxitin	6	g	P	
	02 cefuroxime	0,5	g	O	
		3	g	P	
	03 cefamandole	6	g	P	
	04 cefaclor	1	g	O	
	05 cefotetan	4	g	P	
	06 cefonicid	1	g	P	
	07 cefotiam	1,2	g	O	
		4	g	P	
	08 loracarbef	0,6	g	O	
	09 cefmetazole	4	g	P	
	10 cefprozil	1	g	O	
	11 ceforamide	4	g	P	
	12 cefminox	4	g	P	
	13 cefbuperazone	2	g	P	
	14 flomoxef	2	g	P	
J01DD					
	Third-generation cephalosporins				
	01 cefotaxime	4	g	P	
	02 ceftazidime	4	g	P	
	03 cefsulodin	4	g	P	
	04 ceftriaxone	2	g	P	
	05 cefmenoxime	2	g	P	
	06 latamoxef	4	g	P	
	07 ceftizoxime	4	g	P	
	08 cefixime	0,4	g	O	
	09 cefodizime	2	g	P	
	10 cefetamet	1	g	O	
	11 cefpiramide	2	g	P	
	12 cefoperazone	4	g	P	
	13 cefpodoxime	0,4	g	O	
	14 ceftibuten	0,4	g	O	
	15 cefdinir	0,6	g	O	
	16 cefditoren	0,4	g	O	
	17 cefcapene	0,45	g	O	
	54 ceftriaxone, combinations				
	62 cefoperazone, combinations	4	g	P	Refers to cefoperazone
J01DE					
	Fourth-generation				

	cephalosporins				
	01 cefepime	2	g	P	
	02 cefpirome	4	g	P	
	03 cefozopran	4	g	P	
J01DF					
	Monobactams				
	01 aztreonam	0,225	g	Inhal.solution	
		4	g	P	
	02 carumonam	2	g	P	
J01DH					
	Carbapenems				
	02 meropenem	2	g	P	
	03 ertapenem	1	g	P	
	04 doripenem	1,5	g	P	
	05 biapenem	1,2	g	P	
	51 imipenem and enzyme inhibitor	2	g	P	
	55 panipenem and betamipron	2	g	P	
J01D1					
	Other cephalosporins and penems				
	01 ceftobiprole medocartil	1,5	g	P	
	02 ceftaroline fosamil				
	03 faropenem				
J01FA					
	Macrolides				
	01 erythromycin	1	g	O	
		2	g	O	
		1	g	P	
	02 spiramycin	3	g	O	
	03 midecamycin	1	g	P	
	05 oleandomycin	1	g	O	
	06 roxithromycin	0,3	g	O	
	07 josamycin	2	g	O	
	08 troleandomycin	1	g	O	
	09 clarithromycin	1	g	P	
		0,5	g	O	
	10 azithromycin	0,5	g	P	
		0,3	g	O	

	11 miocamycin	1,2	g	O	
	12 rokitamycin	0,8	g	O	
	13 dirithromycin	0,5	g	O	
	14 flurithromycin	0,75	g	O	
	15 telithromycin	0,8	g	O	
J01FF					
	Lincosamides				
	01 clindamycin	1,2	g	O	
		1,8	g	P	
	02 lincomycin	1,8	g	O,P	
J01FG					
	Streptogramins				
	01 pristinamycin	2	g	O	
	02 quinupristin/dalfopristin	1,5	g	P	
J01E					
	SULFONAMIDES AND TRIMETHOPRIM				
J01EA					
	Trimethoprim and derivatives				
	01 trimethoprim	0,4	g	O,P	
	02 brodimoprim	0,2	g	O	
	03 iclaprim				
J01EB					
	Short-acting sulfonamides				
	01 sulfaisodimidine	4	g	O,P	
	02 sulfamethizole	4	g	O	
	03 sulfadimidine	4	g	O	
	04 sulfapyridine	1	g	O	
	05 sulfafurazole	4	g	O,P	
	06 sulfanilamide				
	07 sulfathiazole				
	08 sulfathiourea	6	g	O	
	20 combinations				
J01EC					
	Intermediate-acting				

	sulfonamides				
	01 sulfamethoxazole	2	g	O	
	02 sulfadizine	0,6	g	O	
	03 sulfamoxole	1	g	O,P	
	20 combinations				
J01ED					
	Long-acting sulfonamides				
	01 sulfadimethoxime	0,5	g	O	
	02 sulfalene	0,1	g	O	
	03 sulfametomidine				
	04 sulfametoxydiazine	0,5	g	O	
	05 sulfamethoxypyridazine	0,5	g	O	
	06 sulfaperin	0,5	g	O	
	07 sulfamerazine	3	g	O	
	08 sulfaphenazole	1	g	O	
	09 sulfamazone	1,5	g	O,R	
	20 combinations				
J01EE					
	Combinations of sulfonamides and trimethoprim, incl. derivatives				
	01 sulfamethoxazole and trimethoprim				
	02 sulfadiazine and trimethoprim				
	03 sulfametrole and trimethoprim				
	04 sulfamoxole and trimethoprim				
	05 sulfadimidine and trimethoprim				
	06 sulfadiazine and tetroxoprim				
	07 sulfamerazine and trimethoprim				
J01G					
	AMINOGLYCOSIDE ANTIBACTERIALS				
J01GA					

	Streptomycins				
	01 streptomycin	1	g	P	
	02 streptoduocin	1	g	P	
J01GB					
	Other aminoglycosides				
	01 tobramycin	0,3	g	Inhal.solution	
		0,24	g	P	
		0,112	g	Inhal.powder	
	03 gentamycin	0,24	g	P	
	04 kanamycin	1	g	P	
	05 neomycin	1	g	O	
	06 amikacin	1	g	P	
	07 netilmicin	0,35	g	O,P	
	08 sisomicin	0,24	g	P	
	09 dibekacin	0,14	g	P	
	10 ribostamycin	1	g	P	
	11 isepamicin	0,4	g	P	
	12 arbekacin	0,2	g	P	
	13 bekanamycin	0,6	g	P	
J01M					
	QUINOLONE ANTIBACTERIALS				
J01MA					
	Fluoroquinolones				
	01 ofloxacin	0,4	g	O,P	
	02 ciprofloxacin	1	g	O	
		0,5	g	P	
	03 pefloxacin	0,8	g	O,P	
	04 enoxacin	0,8	g	O	
	05 temafloxacin	0,8	g	O	
	06 norfloxacin	0,8	g	O	
	07 lomefloxacin				
	08 fleroxacin	0,4	g	O,P	
	09 sparfloxacin	0,2	g	O	
	10 rufloxacin	0,2	g	O	
	11 grepafloxacin	0,4	g	O	
	12 levofloxacin	0,5	g	O,P	
	13 trovafloxacin	0,2	g	O,P	
	14 moxifloxacin	0,4	g	O,P	
	15 gemifloxacin				
	16 gatifloxacin	0,4	g	O,P	
	17 prulifloxacin	0,6	g	O,P	
	18 pazufloxacin	1	g	P	

	19 garenoxacin				
	21 sitafloxacin	0,1	g	O	
J01MB					
	Other quinolones				
	01 rosoxacin	0,3	g	O	
	02 nalidixic acid	4	g	O	
	03 piromidic acid	2	g	O	
	04 pipemidic acid	0,8	g	O	
	05 oxolinic acid	1	g	O	
	06 cinoxacin	1	g	O	
	07 flumequine	1,2	g	O	
J01RA	Combinations of antibacterials				
	01 penicillins, combinations with other antibacterials				
	02 sulfonamides, combinations with other antibacterials (excl. trimethoprim)				
	03 cefuroxime, combinations with other antibacterials				
	04 spiramycin, combinations with other antibacterials				
J01X					
	OTHER ANTIBACTERIALS				
J01XA					
	Glycopeptide antibacterials				
	01 vancomycin	2	g	P	
	02 teicoplanin	0,4	g	P	
	03 telavancin				
	04 dalbavancin				
	05 oritavancin				
J01XB					
	Polymyxins				
	01 colistin	3	MU	P	
		3	MU	Inhal.solution	

	02 polymyxin B	0,15	g	P	
J01XC					
	Steroid antibacterials				
	01 fusidic acid	1,5	g	O,P	
J01XD					
	Imidazole derivatives				
	01 metonidazole	1,5	g	P	
	02 tinidazole	1,5	g	P	
	03 ornidazole	1	g	P	
J01XE					
	Nitofuran derivatives				
	01 nitrofurantoin	0,2	g	O	
	02 nifurtoinol	0,16	g	O	
J01XX					
	Other antibacterials				
	01 fosfomycin	3	g	O	
		8	g	P	
	02 xibornol				
	03 clofoctol	1,5	g	R	
	04 spectinomycin	3	g	P	
	05 methenamine	3	g	O	Mandelate
		2	g	O	hippurate
	06 mandelic acid	12	g	O	
	07 nitroxoline	1	g	O	
	08 linezolid	1,2	g	O,P	
	09 daptomycin	0,28	g	P	
	10 bacitracin				